MENEROPONG INDUSTRI PANGAN 2021

Pangan adalah kebutuhan dasar manusia. Industri pangan -mencakup aktivitas produksi (oleh petani, peternak, pekebun, nelayan), pemanenan, pengolahan, pengemasan, pengangkutan, distribusi, konsumsi, dan akhirnya sampai ke pembuangannya- adalah industri dasar dan esensial bagi setiap bangsa. Industri pangan memainkan peran penting dalam kesehatan masyarakat, guna menunjang ketahanan pangan dan gizi bangsa.

Secara global, tahun 2020 merupakan tahun yang penuh dengan peristiwa dan perubahan tak terduga. Industri pangan, secara khusus, harus mengatasi gangguan rantai pasok karena kebijakan pembatasan sosial di mana-mana, mengatasi kekurangan berbagai produk dan ingridien pangan, mengadopsi protokol kesehatan dalam proses produksinya, serta menyesuaikan dengan kebiasaan baru konsumennya. Pendek kata, pandemi COVID-19 telah mengubah banyak norma dan tradisi, dan bahkan memunculkan normal baru, yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Namun harus dicatat, bahwa kondisi ini juga memaksa industri pangan untuk mempercepat berbagai inovasi dan aplikasi teknologi yang memungkinkan industri terus bisa beradaptasi dan berproduksi.

Bagaimana Industri pangan 2021? Mengambil pelajaran dari pandemi COVID-19, industri pangan harus menyadari bahwa produk yang dihasilkan (produk pangan) bukan sekadar komoditas perdagangan saja, namun produk yang dikonsumsi masyarakat luas, sebagai penyedia gizi dan komponen lain yang esensial bagi kesehatan. Karena itu, industri pangan perlu secara proaktif berinvestasi pada upaya penyediaan pangan untuk kesehatan dan kebugaran yang lebih baik. Pangan (makanan dan minuman) untuk mendukung sistem kekebalan tubuh, mengurangi stres (meningkatkan suasana hati senang), dan mempertahankan energi – misalnya- merupakan peluang baru yang menarik.

Pandemi COVID-19 juga meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keberlanjutan (*sustainability*). Industri pangan perlu berinovasi supaya proses produksi dan produk yang dihasilkannya memberikan dampak positif terhadap lingkungan. Penurunan karbon, perbaikan siklus air, pengurangan sampah plastik, penggunaan kemasan ramah lingkungan, merupakan prakarsa yang perlu digalakkan. Lebih dari itu, konsumen sekarang mengharapkan transparansi yang lebih baik. Pada label, konsumen menuntut kejelasan informasi tentang asal bahan/ingridien pangan, karena konsumen menginginkan produk bersumber lokal, yang lebih berkelanjutan.

Selain itu, secara operasional, industri pangan perlu mengantisipasi kebiasaan baru konsumen yang telah terbentuk selama 2020 yang akan tetap berlangsung – atau bahkan menguat pada tahun 2021. Antara lain, industri pangan perlu melengkapi diri dengan fasilitas yang memungkinkan untuk mengurangi interaksi manusia, pembelian/pemesanan daring, dengan tetap menjamin keamanan, gizi dan mutu pangan.

Aneka gambaran industri pangan 2021 inilah yang diteropong Foodreview Indonesia dan disajikan pada edisi digital, edisi pertama, tahun 2021 ini. Semoga sajian edisi ini bisa bermanfaat dalam meningkatkan daya saing produk dan industri pangan Indonesia.

Purwiyatno Hariyadi

phariyadi.staff.ipb.ac.id

Pemimpin Umum: **Suseno Hadi Purnomo** | Pemimpin Redaksi: **Purwiyatno Hariyadi** | Wakil Pemimpin Redaksi: **Nuri Andarwulan**
Redaktur Pelaksana: **Himma Ellisa** | Pemimpin Perusahaan: **Pratomodjati** | Wakil Pemimpin Perusahaan: **Hindah Muaris**
Pembaca Ahli: **Desty Gitapratiwi** | Staf Redaksi: **Fitria Bunga Yunita, Fyantina Eka P.**
Sales, Advertising & Activities: **Tissa Eritha** | Business Development: **Andang Setiadi** | Desain & layout: **Yanu Indaryanto**
IT dan Website: **Gugun Hendi Gunawan** | Keuangan: **Kartini, Rafidatul Al Amani**

Penerbit: PT Media Pangan Indonesia
Alamat PT Media Pangan Indonesia: Jl Binamarga II No. 23, Baranangsiang, Bogor Timur 16143
Telepon: (0251) 8372333, (0251) 8322732 | Fax: (0251) 8375754
Website: www.foodreview.co.id | E-mail: redaksi@foodreview.co.id, marketing@foodreview.co.id
ISSN : 1907-1280

Redaksi menerima tulisan atau berita seputar teknologi dan industri pangan. Artikel sebaiknya disertai dengan foto pendukungnya dikirim via email redaksi atau pos. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah isinya. Tulisan yang dimuat akan mendapat imbalan.